

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

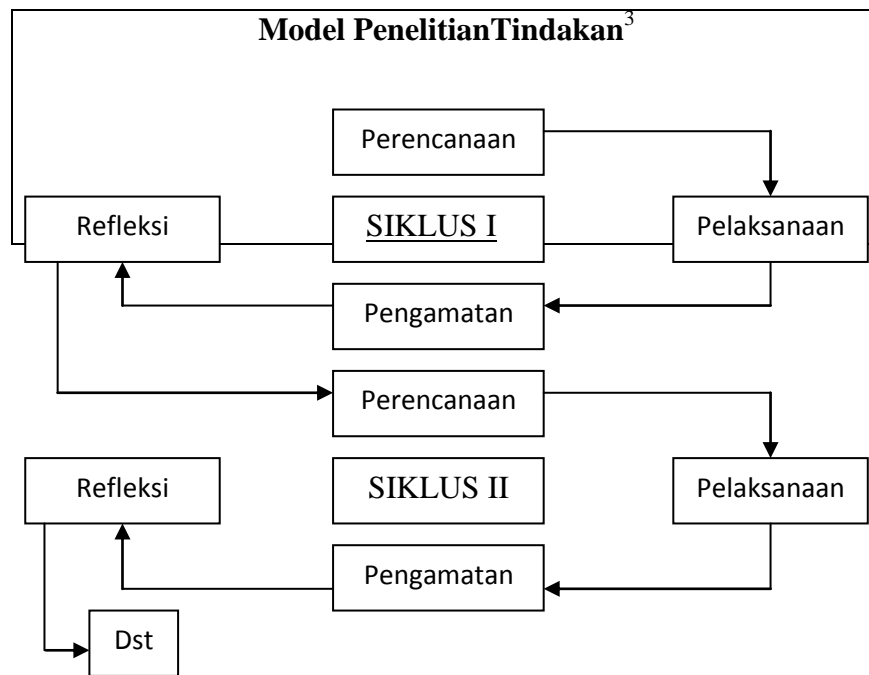
1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.¹ Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan sebagai mana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart (1988)² yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan –tindakan pada siklus sebelumnya . Dimana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

¹Saminanto, *Ayo Praktik PTK (Penelitian Tindakan Kelas)*, (Semarang : Rasail Media Group, 2012), hlm. 2-3

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta , 2013) Cet. 15, hlm. 137



Gb.3.1 Model Spiral dari Kemmis dan Taggart

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan persuasif yaitu pendekatan yang dilakukan secara langsung kepada siswa untuk memperoleh informasi tentang segala sesuatu yang diperlukan selama proses penelitian. Dalam hal ini dimaksudkan supaya peneliti dapat memperoleh data tentang nama siswa, nilai hasil belajar siswa dan masalah-masalah yang sedang dialami siswa selama proses pembelajaran.

B. Tempat dan Waktu penelitian

1. Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, sangat perlu mengadakan persiapan agar hasil yang dicapai benar-benar maksimal. Persiapan atau langkah yang dilakukan sebelum penelitian antara lain:

- a. Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah MI Nurul Huda Sidokumpul Guntur Demak

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 16

- b. Menentukan subyek penelitian yaitu siswa kelas V MI Nurul Huda Sidokumpul yang berjumlah 32 terdiri dari 20 putra dan 12 putri.
 - c. Mencatat daftar nama dan jumlah siswa kelas V MI Nurul Huda Sidokumpul 2014/2015 (lampiran 1).
 - d. Menentukan materi yang akan disampaikan yaitu "tumbuhan hijau"
2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertempat di MI Nurul Huda Sidokumpul Kecamatan Guntur Kabupaten Demak.

- 1. MI Nurul Huda Sidokumpul terletak di tengah Desa yang sebagian besar muridnya adalah berasal dari Desa
- 2. MI Nurul Huda menjadi salah satu sekolah yang bernaftaskan islam dan sebagai pencetak generasi Rabbani yang beriman dan bertaqwa.

3. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan selama 20 hari yaitu dimulai tanggal 5 Nopember sampai dengan 25 bulan Nopember tahun 2014.

Tabel 3.1

Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

No	Rencana Kegiatan	Waktu (Minggu) ke				
		1	2	3	4	5
1	Observasi Awal	X				
2	Persiapan					
	Menyusun Konsep Pelaksanaan	X				
	Menyepakati jadwal dan tugas	X				
	Menyusun Instrumen	X				
	Diskusi Konsep pelaksanaan	X				
3	Pelaksanaan Pra Siklus	X				
	Pelaksanaan Siklus I		X			
	Melakukan tindakan Siklus I		X	X		
	Pelaksanaan siklus II			X		
	Melakukan tindakan siklus II				X	
4	Pembuatan laporan				X	
	Penyelesaian laporan				X	

C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

- 1. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik kelas V MI Nurul Huda Sidokumpul yang berjumlah 32 peserta didik 20 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan.

2. Kolaborator Penelitian

Dalam hal ini peneliti bekerja sama dengan guru kelas V yaitu ibu Maslahatussyafiah, S.Pd.I. sebagai praktisi tenaga didik. Kehadiran peneliti dan guru di kelas sebagai pengajar dan observer/pengamat. Dengan cara ini diharapkan pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau dengan menggunakan media CD interaktif dapat berjalan dengan sebaik-baiknya, dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta untuk mendapatkan data yang subyektif demi kevalidan data yang diperlukan.

D. Siklus Penelitian

Siklus kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA materi pokok tumbuhan hijau melalui penggunaan CD Interaktif sebagai media pembelajaran. Tahap dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan kolaborator guru kelas V.

1. Pra Siklus

Tahap prasiklus ini peneliti akan melihat pembelajaran di MI Nurul Huda Sidokumpul. Apakah dalam pembelajaran IPA di kelas V tersebut sudah menggunakan model pembelajaran secara aktif atau masih menggunakan metode ceramah.

Di akhir pembelajaran akan dilakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada materi pokok tumbuhan hijau dengan tujuan untuk mengetahui hasil ketuntasan belajar yang telah ditetapkan oleh MI Nurul Huda Sidokumpul.

2. Siklus 1

a. Perencanaan

- 1) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan peserta didik benar-benar beradaptasi dengan suasana semangat belajar dengan menekankan pada keaktifan dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi tumbuhan hijau yang sedang dibahas atau dipelajari.
- 2) Menyiapkan rencana pembelajaran yang sejalan dengan menggunakan CD interaktif sebagai media pembelajaran. Didalam menyiapkan rencana belajar ini ditekankan pada hasil pengamatan pada prasiklus yang menekankan hasil belajar peserta didik melalui pembelajaran dengan menggunakan CD Interaktif sebagai media pembelajaran.
- 3) Bersama dengan guru kelas V peneliti:
 - a) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM.
 - b) Menentukan pokok bahasan
 - c) Mengembangkan skenario pembelajaran.
 - d) Menyiapkan sumber belajar.
 - e) Mengembangkan format evaluasi.
 - f) Mengembangkan format observasi pembelajaran.
- 4) Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif dan soal yang dikerjakan di rumah yang berusaha mengaitkan materi yang didapat oleh peserta didik dengan kehidupan nyata.

b. Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau pada siklus 1 ini secara garis besar sebagai berikut:

- 1) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan di bahas

- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan CD interaktif sebagai media pembelajaran IPA, pada siklus 1 terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dengan materi pokok tumbuhan hijau melalui media CD interaktif.
- 4) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran.
- 5) Guru memberikan soal yang sifatnya pengamatan di dalam kehidupan nyata terhadap suatu materi pelajaran sedang di pelajari.
- 6) Guru melaksanakan tes formatif secara individual.

c. Pengamatan

- 1) Guru mengamati semangat belajar peserta didik pada siklus 1
- 2) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Berikan penilaian tentang indikator keaktifan yang telah disiapkan.
- 3) Guru mengamati hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar.
- 4) Penelitian mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penilaian.

d. Refleksi

- 1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- 2) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu diperhatikan dan diperbaiki.
- 3) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya.
- 4) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1.

3. Siklus II

Untuk melaksanakan siklus II yang dilaksanakan di kelas V adalah sebagai tindakan lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus 1. Langkah –langkah yang

dilakukan dalam siklusII dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a. Perencanaan

- 1) Identifikasi masalah dan alternatif pemecahan masalah.
- 2) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1. Penekanan pada siklus ini adalah semangat dan keaktifan belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar.
- 3) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik di kelas dengan pembelajaran menggunakan CD Interaktif sebagai media pembelajaran IPA.

b. Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus 1.

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi.
- 3) Guru memberikan apersepsi
- 4) Setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk menggunakan CD interaktif secara independen.
- 5) Guru meminta peserta didik membuat karangan tentang proses pencernaan sesuai dengan bahasa dan pemahaman mereka sendiri.
- 6) Guru meminta perwakilan dari peserta didik untuk menceritakan kembali karangan yang telah dia buat berdasarkan kata-katanya sendiri.
- 7) Guru melakukan tes formatif secara individual.

c. Pengamatan

- 1) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus pengamatan

adalah kegiatan peserta didik dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan skenario pembelajaran.

- 2) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan membandingkan dengan siklus 1.
- 3) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes formatif apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?
- 4) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian
- 5) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan

d. Refleksi

Refleksi pada siklus kedua ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan CD Interaktif sebagai media pembelajaran IPA dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran IPA secara maksimal.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan hasil belajar peserta didik kelas V MI Nurul Huda Sidokumpul melalui CD interaktif sebagai media pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi pokok tumbuhan hijau, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengukur kemampuan dan mengandung jawaban yang benar dan salah.⁴ Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran IPA materi pokok tumbuhan hijau kelas V MI Nurul Huda Sidokumpul.

Tes digunakan untuk mendapatkan informasi hasil belajar peserta didik baik secara kelompok atau perorangan pada pembelajaran materi IPA dengan menggunakan media CD interaktif baik pada siklus I atau siklus II. Dalam penelitian ini, tes diberikan dalam bentuk obyektif maupun kelompok untuk mengukur hasil belajar kognitif peserta didik pada materi tumbuhan hijau.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam melaksanakan tes yaitu :

- a. Menyiapkan bahan tes
- b. Melaksanakan tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal pembelajaran dengan menggunakan media CD interaktif.
- c. Memberi penilaian berdasarkan aspek yang telah ditentukan dan kriteria skor yang telah ditetapkan.

2. Metode Observasi

Yaitu metode kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁵ Metode ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran IPA materi tumbuhan hijau dengan menggunakan CD interaktif untuk memacu motivasi belajar pada peserta didik kelas V MI Nurul Huda Sidokumpul.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal/ variable yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

⁴Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), Hlm. 206

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*...hal.199

rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶Metode ini digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama peserta didik yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, analisis data yang digunakan untuk mengetahui kemampuan kognitif peserta didik dalam menyelesaikan soal dengan menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar, adalah :

1. Pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka maka analisis yang digunakan yaitu prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

M = *mean* (rata-rata)

$\sum X$ = Nilai yang diperoleh individu

N = Banyaknya individu⁷

2. Untuk menghitung Ketuntasan individu dan Klasikal

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila kelas tersebut terdapat \geq 75% dari siswa dapat memahami materi tumbuhan hijau dari 75% siswa mendapat nilai 70. Adapun perhitungan yang menyatakan bahwa suatu kelas dinyatakan tuntas belajar adalah sebagai berikut :

Menghitung ketuntasan belajar

- a. Ketuntasan belajar individu

Data yang diperoleh dari hasil belajar peserta didik dapat ditentukan ketuntasan belajar individu menggunakan analisis deskriptif persentase dengan perhitungan:

$$\frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

- b. Ketuntasan belajar klasikal

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 231

⁷Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2013), hlm. 125

Data yang diperoleh dari hasil belajar dapat ditentukan ketuntasan belajar klasikal menggunakan analisis deskriptif persentase dengan perhitungan:

$$\frac{\sum \text{peserta didiktuntas belajar}}{\sum \text{seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

G. Indikator keberhasilan

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila meningkatnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi pokok tumbuhan hijau yang ditandai rata-rata nilai hasil kuis dengan KKM 70 adalah ≥ 65 . Dan ketuntasan belajar klasikal peserta didik adalah $\geq 75\%$